

KONTRIBUSI BIDANG SOSIAL HUMANIORA, PERTANIAN DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



Sunarya Rahardja, dkk

Editor:

Dr. Untoro Budi Surono, S.T., M.Eng.

Bayu Megaprastio, S.T.



KONTRIBUSI BIDANG SOSIAL HUMANIORA, PERTANIAN DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Penulis

Sunarya Rahardja, dkk



**Kontribusi bidang Sosial Humaniora, Pertanian dan Teknologi dalam
Pembangunan Berkelanjutan**

Penulis:

**Kontribusi bidang Sosial Humaniora, Pertanian dan Teknologi dalam
Pembangunan Berkelanjutan**

Penulis:

Sunarya Rahardja , Ayu Nurjanah, Andreas Ronald Setianan, Handoko Arwi Hasthoro,
Gatot Sasongko, Aldi Herindra Lasso, Titi Susilowati Prabawa
Dyah Rosiana Puspitasari, Andika Pratama
Eko Nurharyanto, Naufal Ibnu Shofwan
Endang Sulistyaningsih, Anggy Anggraini, Sri Suwartiningsih
Hartanti, Margareta Nadea Natalia, Armeylissa M Manopoo
J.S. Murdomo R. Wahyu Pratomo Hadianto
Paryadi, Wahyu Satria N., Pudja Pramana Kusuma Adi, Ronaldus Budi Talino
Puji Puryani, Fedrik Hayon, R. Triyuli Purwono, Juan Benget Purba
Renius Suma Gaina, Agnes Ratih Ari Indriyani
Sri Handayani Retna Wardani, Katharina Anungsiata Junianse
Sri Hendarto Kunto Hermawan, Sri Suwarni
Danang Wahyudi, Erni Ummi Hasanah, Lisna Safitri, , Fara Rinanti
Suswoto, Eksy Puji Rahayu, Savira Alfi Syahrin, Ilham Andriyanto
Takariadinda Diana Ethika, Lia Lestiani
Wiwin Budi Pratiwi
Yumarlin MZ, Jemmy Edwin B, Sri Rahayu

Editor:

Dr. Untoro Budi Surono, S.T., M.Eng.

Bayu Megaprastio, S.T.

Desain Sampul: team NT; Desain Isi: Bhudi

Cetakan Pertama, 1 Januari 2024

Hlm. 220 + vi

ISBN : 978-623-8553-00-6 (EPUB)

Diterbitkan oleh NUTA MEDIA

Alamat penerbit

Jl. Nyiwijiadhisoro 23 B prenggan Kotagede Yogyakarta

Anggota IKAPI 135/DIY/2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku, tanpa izin
tertulis dari penulis dan penerbit.

Percetakan Nuta Media

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kuasa-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menerbitkan buku dengan judul “Kontribusi bidang Sosial Humaniora, Pertanian dan Perkembangan teknologi dalam konteks Pembangunan Berkelanjutan kini menitikberatkan pada aspek ekonomi, sosial, dan pelestarian lingkungan demi keberlanjutan bagi generasi yang akan datang. Prinsip utama dari Pembangunan Berkelanjutan adalah memenuhi kebutuhan manusia dengan memanfaatkan sumber daya alam tanpa menyebabkan kerusakan pada lingkungan sekitar..

Buku ini merupakan kompilasi berbagai tulisan dari para penulis yang ahli dalam Bidang Sosial Humaniora, Pertanian dan Teknologi yang tersusun dalam 20 bab. Buku ini diterbitkan dengan tujuan untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Isi dalam buku ini diharapkan dapat menambah sumber referensi dan pemahaman mengenai kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam proses penulisan dan penyusunan buku ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua yang terlibat. Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan bab ini, sehingga kami bersedia menerima masukan dan saran yang konstruktif sebagai langkah untuk memperbaiki dan menyempurnakan isi bab ini.

Ketua LP3M Universitas Janabadra
Dr. Erni Ummi Hasanah, SE.,M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Dampak Teknologi Informasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Manajerial Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bantul	
<i>Danang Wahyudi, Erni Ummi Hasanah, Lisna Safitri</i>	<i>1</i>
Strategi Pengembangan Obyek Wisata pada Agrowisata Salak Pondoh di Bangunkerto Kabupaten Sleman, Yogyakarta	
<i>Renius Suma Gaina, Agnes Ratih Ari Indriyani</i>	<i>9</i>
Kinerja Keuangan, Penghindaran Pajak, dan Kapitalisasi Pasar	
<i>Ayu Nurjanah, Andreas Ronald Setianan, Handoko Arwi Hasthoro</i>	<i>21</i>
Model <i>Sustainable Development</i> Wisata Desa: Strategi Penghidupan Berkelanjutan Pada Masyarakat Berbasis Pariwisata	
<i>Agnes Ratih Ari Indriyani, Gatot Sasongko, Aldi Herindra Lasso, Titi Susilowati Prabawa</i>	<i>30</i>
Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Melalui Proses Mediasi di Kabupaten Bantul	
<i>R. Triyuli Purwono, Juan Benget Purba</i>	<i>45</i>
Implementasi Peraturan Mahkamah Agung Nomor 14 Tahun 2016 dalam Penyelesaian Perkara Ekonomi Syariah di Pengadilan Agama Yogyakarta	
<i>Sunarya Rahardja, Fara Rinanti</i>	<i>53</i>
Analisis Perjanjian Baku Dalam Jual-Beli Rumah Cash Bertahap PT. Duta Bumi Adipratama di Kabupaten Sleman	
<i>Paryadi, Wahyu Satria N.</i>	<i>64</i>
Pelaksanaan Restorative Justice Dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia Pada Tingkat Kepolisian	
<i>Eko Nurharyanto, Naufal Ibnu Shofwan</i>	<i>73</i>
Gugatan Sederhana Sebagai Implementasi Asas Peradilan Sederhana, Cepat, Dan Biaya Ringan	
<i>Suswoto, Eksy Puji Rahayu, Savira Alfi Syahrin, Ilham Andriyanto</i>	<i>85</i>
Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Imigran Terhadap Tindak Pidana Perdagangan Orang	
<i>J.S Murdomo,S.H.,M.Hum, R. Wahyu Pratomo Hadiano</i>	<i>97</i>

Implementasi Kedaulatan Rakyat dalam Pembentukan Undang-undang Pasca Amandemen Undang-Undang Dasar Tahun 1945	
<i>Sri Handayani Retna Wardani, Katharina Anunsiata Junianse</i>	<i>110</i>
Implementasi Perjanjian TRIPS dan Dampaknya terhadap Perlindungan Hak Cipta Industri Kreatif Lokal di Indonesia	
<i>Dyah Rosiana Puspitasari, Andika Pratama</i>	<i>121</i>
Peran Kepala Desa Dalam Sistem Antikorupsi Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 di Desa Panggungharjo Bantul	
<i>Endang Sulistyaningsih, Anggy Anggraini, Sri Suwartiningsih</i>	<i>130</i>
Kajian Pencatatan Perkawinan Penghayat Kepercayaan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2019 di Bantul	
<i>Sri Hendarto Kunto Hermawan, Sri Suwarni</i>	<i>138</i>
Kajian Perlindungan Hukum Istri Akibat Perceraian Kasus Kekerasa Dalam Rumah Tangga Pengadilan Agama Sleman (Kajian Putusan Nomor: 1453/Pdt.G/2022/PA.Smn)	
<i>Puji Puryani, Fedrik Hayon</i>	<i>152</i>
Sebuah Tinjauan Yuridis Atas Polemik Pringgodigdo-Poerwokoesoemo (1950-1951) Perihal Masa Jabatan Presiden	
<i>Pudja Pramana Kusuma Adi, S.H., M.H., Ronaldus Budi Talino</i>	<i>164</i>
Efektifitas Pelaksanaan SE Wali Kota Yogyakarta No 660/6123/SE/2022 Terkait Gerakan Zero Sampah Anorganik Rumah Tangga	
<i>Takariadinda Diana Ethika, Lia Lestiani</i>	<i>176</i>
Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Kekerasan Seksual dan Upaya Pencegahannya (Studi Kasus di Gunung Kidul)	
<i>Hartanti, Margareta Nadea Natalia, Armeylissa M Manopoo</i>	<i>186</i>
Implementasi Metode Case Based Reasoning Pada Sistem Identifikasi Hama dan Penyakit Tanaman Kaktus	
<i>Yumarlin MZ, Jemmy Edwin B, Sri Rahayu</i>	<i>198</i>
Penyelesaian Permasalahan Pembayaran Tunjangan Hari Raya Keagamaan di Kabupaten Bantul Tahun 2023	
<i>Wiwini Budi Pratiwi, Lia Lestiani</i>	<i>212</i>

Kinerja Keuangan, Penghindaran Pajak, dan Kapitalisasi Pasar

Ayu Nurjanah¹, Andreas Ronald Setianan¹, Handoko Arwi Hasthoro^{1,2}

¹ Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Janabadra, Yogyakarta

² handoko_arwi@janabadra.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of Return on Assets (ROA) and Tax Avoidance on market capitalization levels. The company that is the object of research is a pharmaceutical company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. A total of 10 companies were sampled in this research, so the number of observations was 30. The results of the multiple linear regression test showed that there was a positive influence of ROA and tax avoidance on the level of market capitalization at a p-value of 5%. The COVID-19 pandemic, which has resulted in the decline of several business sectors, apparently does not apply to the pharmaceutical industry. Pharmaceutical companies as medicine producers are really needed by the public during the pandemic.

Keywords: *indonesian stock exchange; pharmaceutical company; return on asset; tax avoidance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return on Asset (ROA) dan Penghindaran Pajak terhadap tingkat kapitalisasi pasar. Perusahaan yang menjadi obyek penelitian adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sebanyak 10 perusahaan menjadi sampel dalam penelitian ini sehingga jumlah amatan sebanyak 30. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan terdapat pengaruh positif ROA dan penghindaran pajak terhadap tingkat kapitalisasi pasar pada *p-value* sebesar 5%. Masa pandemi COVID-19 yang berdampak pada terpuruknya beberapa sektor bisnis ternyata tidak berlaku pada industri farmasi. Perusahaan farmasi sebagai produsen obat-obatan justru sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada masa pandemi.

Kata kunci: *bursa efek Indonesia; penghindaran pajak; perusahaan farmasi; return on asset*

PENDAHULUAN

Kasus pertama penyebaran COVID-19 di Indonesia diumumkan oleh Presiden Ir. Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020. Dalam waktu yang singkat menyebar cepat ke berbagai wilayah Indonesia. Krisis kesehatan akibat pandemi COVID-19 tidak dapat dielakkan memberikandampak yang luar biasa bagi Indonesia, tidak hanya kepada aspek kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga aspek sosial dan ekonomi. Awalnya, COVID-19 memicu ketidakpastian di pasar keuangan global dan berdampak pada aliran masuk modal asing ke Indonesia yang menurun dan rupiah yang terdepresiasi. Tekanan berlanjut pada penurunan kegiatan ekonomi akibat ekspor dan perekonomian dunia yang menurun. Kebijakan PSBB, *work from home*

dan protokol kesehatan yang mengurangi mobilitas manusia, barang, dan jasa mengakibatkan kegiatan ekonomi di berbagai sektor menurun tajam [1].

Dikutip dari Kompas [2] bahwa hasil survei dampak pandemi yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) kepada 34.559 pelaku usaha mengungkapkan bahwa 82,55 persen pelaku usaha yang disurvei mengalami penurunan pendapatan. Sebab, COVID-19 telah berdampak terhadap produktivitas perusahaan. Namun demikian, ada beberapa perusahaan yang mengaku pendapatannya tak terdampak pandemi, bahkan ada sebagian kecil perusahaan yang mengaku pendapatannya meningkat selama pandemi. Sebanyak 14,6 persen responden di dalam survei tersebut mengaku masih meraup pendapatan yang nilainya sama seperti ketika sebelum pandemi. Lalu sebanyak 2,55 persen menyatakan pendapatannya justru meningkat.

Industri farmasi menjadi salah satu sektor ekonomi yang mampu mencatatkan pertumbuhan positif meski secara umum perekonomian Indonesia mengalami kontraksi pada kuartal II 2020 [3]. Pertumbuhan positif tercermin pula dari kinerja beberapa perusahaan farmasi yang mampu membukukan kenaikan laba pada semester I 2020. Seperti diketahui, pada kuartal II 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi atau tumbuh negatif sebesar 5,32% secara tahunan atau *year on year* (yoy). Secara keseluruhan sepanjang semester I 2020 pertumbuhan ekonomi terkontraksi 1,62% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Seiring kontraksi perekonomian pada kuartal II 2020, Kementerian Perindustrian mencatat kinerja beberapa sektor industri manufaktur yang masih tumbuh positif. Sektor tersebut meliputi industri kimia, farmasi dan obat tradisional dengan pertumbuhan sekitar 8,65%, lebih tinggi dibanding kuartal I 2020 yang tumbuh 5,59%. Pertumbuhan sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional ini tak lepas dari meningkatnya permintaan obat-obatan dan suplemen kesehatan selama pandemi corona.

Dikutip dari CNBC Indonesia [4] perusahaan farmasi asal New York City, AS, Pfizer Inc yang tercatat di New York Stock Exchange (NYSE) menjadi *trending media* lantaran vaksin buatannya, BNT162b2, hasil kolaborasi dengan perusahaan Jerman, BioNTech SE, 90% berhasil melawan virus corona. Saham Pfizer dengan kode perdagangan PFE melesat 7,69% di level US\$ 39,20/saham atau Rp 545.000/saham kurs Rp 14.000/US\$), dengan kenaikan year to date hanya 0,05%. Setahun terakhir saham Pfizer naik 5,80% dengan kapitalisasi pasar US\$ 217,9 miliar atau Rp 3.050 triliun. Di sisi lain, saham Biopharmaceutical New Technologies (BioNTech) atau emiten farmasi dengan kode BNTX di Bursa Nasdaq bahkan meroket 13,91% di level US\$ 104,80/saham dan setahun terakhir sahamnya meroket 209,33% dengan kapitalisasi pasar US\$ 25,05 miliar atau setara Rp 351 triliun.

Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi tengah menjajaki perusahaan-perusahaan farmasi raksasa dunia, seperti Merck, Pfizer, dan Johnson & Johnson untuk berinvestasi di Indonesia pada bidang farmasi terutama obat dan vaksin yang dibutuhkan dalam jumlah yang besar. Dukungan produksi farmasi dalam negeri selanjutnya akan bertujuan untuk mengurangi ketergantungan Bangsa Indonesia terhadap impor. Pemerintah akan mendorong skema insentif yang lebih baik untuk mendorong investasi di sektor farmasi, tidak hanya kepada

perusahaan- perusahaan negara atau BUMN, namun juga pihak swasta. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang berguna untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut dilakukan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan [1]. Keputusan investor untuk menanam ataupun menarik investasinya kepada perusahaan dapat dilihat dari segi laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu aktivitas yang bersifat teknis berdasarkan pada metode dan prosedur-prosedur yang memerlukan penjelasan-penjelasan agar tujuan atau maksud untuk menyediakan informasi yang bermanfaat itu bisa dicapai [5]. Informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan dapat diukur dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang biasa digunakan menurut adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Analisis rasio keuangan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu Perusahaan [6].

Informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan beserta *disclosure*-nya akan membantu investor dalam membuat keputusan yang rasional mengenai risiko dan *return* dari saham yang ditawarkan emiten. Salah satu cara untuk mengukur kinerja saham dari perusahaan emiten adalah dengan memprediksi nilai perdagangan dan kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar atau nilai pasar merupakan nilai yang diperoleh dari harga pasar (*market price*) dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*). Kapitalisasi pasar adalah sebuah istilah bisnis yang menunjuk ke harga keseluruhan dari sebuah saham perusahaan yaitu sebuah harga yang harus dibayar seseorang untuk membeli seluruh perusahaan. Besar dan pertumbuhan dari suatu kapitalisasi pasar perusahaan sering kali adalah pengukuran penting dari keberhasilan atau kegagalan perusahaan terbuka [7].

Nilai kapitalisasi pasar mencerminkan “kekuatan/kedudukan” sebuah perusahaan di bursa saham. Semakin tinggi nilai kapitalisasi maka semakin tinggi pula kedudukan perusahaan di bursa saham. Nilai kapitalisasi pasar yang tinggi juga berarti perusahaan menjadi incaran para investor atau dalam arti lain perusahaan tersebut memiliki kinerja yang sangat baik, sehingga mampu untuk menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan. Kapitalisasi pasar dipengaruhi oleh tindakan manajerial, kendala hukum, tingkat umum aktivitas ekonomi, hukum pajak, suku bunga, dan kondisi dari pasar saham. Dengan menganalisis kapitalisasi pasar, calon investor dapat melihat apakah sebuah perusahaan memiliki kemampuan untuk menarik investor, bagaimana prospek perusahaan di masa depan dan bagaimana kinerja perusahaan, sehingga investor dapat menentukan langkah investasi yang menguntungkan [8].

Salah satu indikator yang penting dalam persaingan industri adalah daya tarik bisnis yang dapat diukur dari kinerja keuangan industri seperti melalui rasio *return on asset* (ROA). Rasio lainnya adalah *net profit margin* (NPM), *price to earning ratio* (PER), *price to book value* (PBV). *Return on investment* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih

dari keseluruhan modal sendiri yang digunakan untuk operasional perusahaan. *Net profit margin* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas total penjualan bersih yang dicapai oleh perusahaan. *Price to earning ratio* adalah rasio untuk menghitung berapa besar investasi yang dibayar oleh investor untuk memperoleh sejumlah aliran pendapatan *earning* tertentu, atau kebalikannya merupakan apa yang investor dapatkan dari sejumlah investasi tertentu. Dan *price to book value* perbandingan yang menunjukkan perbandingan berapa kali harga pasar dari suatu saham jika dibandingkan dengan nilai bukunya. Semakin kecil nilai *price to book value* maka harga dari suatu saham dianggap semakin murah [1].

Selain rasio profitabilitas yang digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan, rasio tersebut yaitu rasio leverage. Rasio *leverage* yaitu perbandingan antara dana yang berasal dari pemilik dengan dana yang berasal dari kreditur. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Rasio *leverage* membawa implikasi penting dalam pengukuran risiko keuangan perusahaan. Rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang didanai oleh modal sendiri. Calon investor yang akan menanamkan modalnya harus berhati-hati dalam memilih perusahaan. Sebagai alternatif investasi, investor juga harus memperhatikan tingkat *leverage* perusahaan, karena jika tingkat leveragenya tinggi, sebagai akibatnya pengembalian yang akan diterima kemungkinan akan semakin kecil [9].

Profitabilitas perusahaan yang meningkat akan memberikan tanda positif bagi investor. Meningkatnya profit perusahaan memberi tanda bahwa perusahaan tersebut kondisi keuangannya baik. Begitu juga yang terjadi pada tingkat hutang perusahaan, apabila hutang atau kewajiban yang ditanggung perusahaan menurun yang akan menyebabkan laba perusahaan meningkat. Dua kejadian tersebut memberikan tanda bahwa kondisi keuangan sangat baik ditinjau dari profitabilitas dan solvabilitasnya. Perusahaan yang kondisinya baik akan banyak dicari oleh investor. Begitu juga sebaliknya, apabila terdapat tanda-tanda negatif dari suatu informasi akuntansi perusahaan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap harga sahamnya dan secara otomatis akan berpengaruh juga terhadap kapitalisasi pasar dari saham tersebut [10].

Tingkat kepatuhan pajak di negara Indonesia termasuk rendah yang merupakan indikasi dari terjadinya praktik *tax avoidance* atau penghindaran pajak. *Tax avoidance* sebagai salah satu upaya perlawanan pajak aktif, yaitu semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan kepada fiskus dan bertujuan untuk menghindari pajak. Metode dan teknik yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Besarnya *tax avoidance* dapat dilihat dari perbandingan antara kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dengan laba sebelum pajak (*Cash Effective Rate/ CETR*) [11].

Kapitalisasi pasar adalah nilai yang diperoleh dari harga pasar (*market price*) dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*). Kapitalisasi

pasar adalah sebuah istilah bisnis yang menunjuk ke harga keseluruhan dari sebuah saham perusahaan yaitu sebuah harga yang harus dibayar seseorang untuk membeli seluruh perusahaan. Besar dan pertumbuhan dari suatu kapitalisasi pasar perusahaan sering kali adalah pengukuran penting dari keberhasilan atau kegagalan perusahaan terbuka. Semakin bagus kondisi keuangan perusahaan akan mendorong kenaikan jumlah saham yang beredar bahkan kenaikan terhadap harga saham, hal ini juga berlaku pada kondisi sebaliknya [9] [8].

HIPOTESIS

Rasio *Return on Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on Asset* (ROA) adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva [1] [8].

H1: Terdapat pengaruh positif kinerja keuangan terhadap tingkat kapitalisasi pasar

Hubungan penghindaran pajak dengan tingkat kapitalisasi pasar adalah hubungan yang linier [10]. Jika investor akan mempertimbangkan membeli saham perusahaan tertentu maka akan berharap dana kas yang dimiliki oleh perusahaan adalah untuk membayar dividen, bukan untuk membayar pajak [12]. Semakin tinggi upaya penghindaran pajak maka semakin rendah kemungkinan harga saham perusahaan. Selanjutnya tingkat kapitalisasi pasar juga menurun seiring penurunan harga saham.

H2: Terdapat pengaruh negatif penghindaran pajak terhadap tingkat kapitalisasi pasar

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sampel yang digunakan adalah perusahaan farmasi yang memenuhi kriteria metode *purposive sampling*. Metode ini menetapkan bahwa setiap perusahaan tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian, tapi hanya perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu [13]. Adapun kriteria yang ditetapkan adalah perusahaan farmasi yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2020-2022. Selain itu Perusahaan harus mempunyai laba terus menerus selama tahun amatan dan ada biaya pajak atau laba Perusahaan. Kriteria yang ditetapkan tersebut menghasilkan 10 perusahaan farmasi yang menjadi obyek penelitian [14] [15].

Rifqiawan [1] menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengukur tingkat penghindaran pajak bisa digunakan rasio biaya pajak terhadap laba sebelum pajak. Karena penghindaran pajak merupakan kemampuan perusahaan membayar pajak

secara tunai terhadap laba sebelum pajak [10]. Dalam menentukan tingkat kapitalisasi pasar, Yutanesy dan Suhendah [6] menilai bahwa jumlah saham yang beredar dikalikan dengan harga pasar saham akan membentuk nilai kapitalisasi pasar. Data untuk masing-masing variabel dikumpulkan melalui *Indonesian Capital market Directory* (ICMD).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi linier berganda, yaitu salah satu uji statistika yang digunakan untuk mencari pengaruh atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal.

HASIL

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang bergerak industri barang konsumsi yang telah *go public* dan sahamnya diperjualbelikan di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Jumlah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI adalah 11 perusahaan dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan.

Hasil penelitian disajikan dalam tabel keluaran uji regresi sebagai berikut:

Tabel 1. Luaran Uji Regresi dan Koefisien Determinasi

Variabel	Koefisien	t	Sig
(Constant)	1.821	6.529	0.007
ROA	0.110	2.808	0.023*
PPJ	0.029	2.146	0.044*
<i>R Square</i>	0.592		
<i>Adjusted R-Square</i>	0.341		
F	11.002		
Sig	0.003 ^a		

a. Predictors: (Constant), ROA, PPJ

b. Dependent Variable: MCAP

* signifikan pada tingkat alpha 5%

PEMBAHASAN

Berdasar penghitungan statistik pada tabel 1 maka model persamaan regresi, dengan nilai konstanta dan koefisien regresi, dapat dituliskan sebagai berikut:

$$MCAP = 1,821 + 0,110ROA + 0,029PPJ$$

Nilai konstanta dalam model penelitian tersebut adalah 1,821 yang berarti nilai kapitalisasi pasar akan sebesar 1,821 satu satuan jika variabel ROA dan Penghindaran Pajak bernilai 0 (nol).

Return on Asset (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 0,110 dengan arah positif. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, ini menyatakan bahwa setiap penambahan ROA sebesar satu satuan maka akan menambah nilai kapitalisasi pasar sebesar 0,110. Nilai signifikansi variabel ROA menunjukkan nilai 0,023 lebih kecil dari nilai alpha 5% ($p > 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel *return on asset* terhadap variabel kapitalisasi pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fitrah et al [9] dan Roosmawarni et al [8].

Penghindaran Pajak (PPJ) memiliki koefisien regresi sebesar 0,029 dengan arah positif. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, ini menyatakan bahwa setiap penambahan nilai penghindaran pajak sebesar satu satuan maka akan menambah nilai kapitalisasi pasar sebesar 0,110. Nilai signifikansi variabel PPJ menunjukkan nilai 0,044 lebih kecil dari nilai alpha 5% ($p > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel penghindaran pajak terhadap variabel kapitalisasi pasar. Seharusnya penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai kapitalisasi pasar.

Hasil uji F menunjukkan nilai 11.002 dengan nilai signifikansi 0.003 yang berarti variabel ROA dan PPJ secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai kapitalisasi pasar Perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. Kemudian, nilai koefisien determinasi sebesar 0,341 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah 34,1% sedangkan sisanya 65,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Hal ini memberi arti bahwa pemilihan variabel kurang tepat dalam model penelitian.

Pada masa COVID-19 perusahaan farmasi memiliki kinerja keuangan yang bagus karena tingkat penjualan yang bertambah seiring dengan bertambahnya tingkat permintaan obat dari masyarakat [6]. Hal ini menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan farmasi yang menyebabkan harga saham naik dan tingkat kapitalisasi pasar juga naik.

SIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh ROA dan penghindaran pajak terhadap tingkat kapitalisasi pasar. Statistik menunjukkan adanya pengaruh positif variabel ROA dan penghindaran pajak terhadap tingkat kapitalisasi pasar. Masa pandemi COVID-19 yang berdampak pada terpuruknya beberapa sektor bisnis ternyata tidak berlaku pada industri farmasi. Perusahaan farmasi sebagai produsen obat-obatan justru sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Rifqiawan, "Pengaruh Profitabilitas Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Emiten Jakarta Islamic Index," *Economica*, vol. VI, no. 2, pp. 21–36, 2015.
- [2] "No Title." [Online]. Available: <https://www.kompas.com/>
- [3] Katadata, "No Title." Accessed: Aug. 11, 2020. [Online]. Available: <https://katadata.co.id/>

- [4] CNBC Indonesia, "No Title." Accessed: Nov. 10, 2020. [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/>
- [5] D. N. Subeniotis, D. L. Papadopoulos, I. A. Tampakoudis, and A. Tampakoudi, "How Inflation , Market Capitalization , Industrial the EU-12 Stock Markets *," *Eur. Res. Stud.*, vol. XIV, no. 1, pp. 103–118, 2011.
- [6] J. Yutanesy and R. Suhendah, "Perubahan Harga, Volume Saham, dan Kapitalisasi Pasar Selama COVID-19 pada Sektor Keuangan," *J. Ekon. Spes. ISSUE. Maret*, vol. 2022, pp. 159–181, 2022, [Online]. Available: <https://finance.yahoo.com/>
- [7] Oktavianti, "Pengaruh ROI, EPS, dan EVA Terhadap Return Saham," *BENING*, vol. V, no. 2, pp. 152–170, 2018.
- [8] A. Roosmawarni, D. Fatihudin, and N. Mauliddah, "Market Capitalisation and Financial Performance: Evidence from Banking Listed Company in Indonesia," *J. Anal. Bisnis Ekon.*, vol. 20, no. 2, pp. 124–136, 2023, doi: 10.31603/bisnisekonomi.v20i2.7835.
- [9] A. Fitrah, G. Apriyanto, and H. Respati, "DETERMINANTS OF MARKET CAPITALIZATION AND ITS EFFECT," vol. 2022, no. 4, pp. 1827–1842, 2022.
- [10] R. Y. Panjaitan, "Pengaruh Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan," *J. Manaj.*, vol. 4, no. 2, pp. 173–180, 2018.
- [11] T. N. Agustina and M. Abdul Aris, "Tax Avoidance : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)," *Semin. Nas. dan 4th Call Syariah Pap.*, pp. 295–307, 2014, [Online]. Available: <http://pajak.go.id/kompleksitas->
- [12] F. Halimi and W. Waluyo, "Pengaruh Tax Avoidance, Penerapan Sanksi Pajak Dan Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Dua)," *J. Muara Ilmu Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 2, p. 302, 2019, doi: 10.24912/jmieb.v3i2.5658.
- [13] D. Gujarati, *Basic Econometrics*, 4th ed. New York, 2003.
- [14] Stockbit, "No Title." Accessed: Feb. 21, 2023. [Online]. Available: <https://stockbit.com/>
- [15] C. N. Prasetya, "Effect Of Tax Avoidance On Performance Of Banking Sector Companies," Surabaya, 2019.